

Pidato Kebijakan Luar Negeri Jepang terhadap ASEAN “Menuju tahap baru kerja sama dengan jiwa “Gotong-Royong” oleh Bapak MOTEGI Toshimitsu, Menteri Luar Negeri Jepang

Januari 10, 2020
Kementerian Luar Negeri,
Jepang

Tiga arah kebijakan terkait kerja sama Jepang-ASEAN :

**“Gotong- Royong” adalah sebuah prinsip yang menggambarkan jiwa “bekerja bersama”, yang pertama kali diungkapkan oleh Presiden Soekarno, Bapak Pendiri Republik Indonesia.*

① “Pemberdayaan manusia”, ② “Pembenahan Kelembagaan”, ③ “Pengumpulan kearifan”

① Pemberdayaan Manusia

Kerja sama untuk kegiatan Pemolisian Masyarakat di Indonesia (POLMAS)

- Jepang dan Indonesia mengembangkan kegiatan pemolisian masyarakat yang berdampingan secara erat dengan penduduk dan komunitas lokal. Kerja sama ini telah dimulai di Bekasi (Jawa Barat) pada tahun 2002.
 - ✓ ① menerapkan sistem pos-pos kepolisian atau *koban*
 - ✓ ② Meningkatkan kapabilitas aparat kepolisian (kerja sama teknis: 97 pelatih bagi petugas polmas serta 25 bagi ahli identifikasi kejahatan)
 - Pada saat ini, kegiatan polmas telah tersebar luas di 17 provinsi, setengah dari seluruh provinsi di Indonesia.
 - Jepang dan Indonesia juga telah memulai kerja sama polmas dengan kepolisian Timor-Leste sejak tahun 2017.
- Jepang dan Indonesia sudah memasuki tahapan baru dalam hal “memberdayakan manusia” bersama.**



Penataran untuk instruksi signal
Sumber: JICA

Kerja sama dengan Badan Keamanan Laut (Bakamla)

- **Japan Coast Guard dan Badan Keamanan Laut (Bakamla) bekerja sama dalam pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) yang menangani penjagaan maritim, melalui program penataran dan sebagainya.**

Program penataran pada tahun 2020:

- Peningkatan kapabilitas untuk tindakan menghadapi kejahatan maritim (bajak laut, penyelundupan barang dan manusia, dsb.)
- Peningkatan kapabilitas untuk melakukan penyelidikan awal termasuk pengamanan barang bukti dan identifikasi kejahatan di tempat kejadian perkara.

- Kerja sama lain yang telah dilaksanakan oleh Jepang selama ini



Kapal patroli yang diberikan Jepang



Kapal patroli milik Jepang “Tsugaru” singgah di Jakarta (Juli, 2018)



Latihan bersama antar otoritas keamanan laut terkait operasi penanganan bajak laut (Juli, 2018)



Latihan bersama antar otoritas keamanan laut terkait operasi penyelamatan (Juli, 2018)

Industrial Human Resource Development Initiative 2.0

- **Jepang dan ASEAN memberdayakan SDM berketerampilan tinggi yang dapat menghadapi ekonomi digital dan “revolusi industri 4.0”.**
 - ✓ Jepang dan ASEAN menargetkan untuk memberdayakan sebanyak 80,000 SDM berketerampilan tinggi di kawasan Asia dalam kurun waktu 5 tahun mulai dari tahun 2018 (5 bidang kerja sama bisa dilihat di bawah ini. **“Kapabilitas menanggapi industri canggih” telah ditambah sebagai bidang kerja sama yang baru pada tahun 2018.**)
 - ✓ Inisiatif ini merupakan program penataran dari “Industrial Human Resource Development Cooperation Initiative” yang telah dilaksanakan oleh JICA sebelumnya.



Perjanjian tentang Kerja Sama Teknis antara Jepang dan ASEAN

- **Perjanjian tersebut di atas, yang telah ditanda tangani pada bulan Mei 2019, memungkinkan adanya kerja sama teknis dengan ASEAN sebagai sebuah komunitas.** Dengan memanfaatkan perjanjian ini, Jepang and ASEAN akan berkontribusi guna pemberdayaan SDM yang menangani isu-isu bersama terkait Jepang dan ASEAN serta mendukung perkembangan Komunitas ASEAN.
 - ✓ Contoh proyek kerja sama teknis:
 - Menerima para trainee dari lembaga-lembaga terkait ASEAN (ASEAN Secretariat, ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on Disaster Management dan 7 ASEAN centres(*)), mengirim ahli JICA ke lembaga-lembaga tersebut, serta memberikan bantuan peralatan.

Proyek pertama : Program penataran di Jepang di bidang keamanan siber (kurun waktu dua minggu pada Januari 2020)

* (1) ASEAN Centre for Sustainable Development Studies and Dialogue (ACSDDSD), (2) ASEAN Centre for Active Ageing and Innovation (ACAI), (3) ASEAN-Japan Cybersecurity Capacity Building Centre (AJCCBC), (4) ASEAN Centre of Military Medicine (ACMM), (5) Disaster Emergency Logistics System for ASEAN (DELSA), (6) ASEAN Cultural Centre (ACC), (7) ASEAN Training Centre for Social Work and Social Welfare (ATCSW)

Attachment Programmes (Japan-ASEAN Integration Fund, JAIF)

- **Pegawai negeri muda dari negara CLMVs (Cambodia, Laos, Myanmar and Vietnam) dikirim ke ASEAN Secretariat selama 1 tahun.** Program ini, termasuk penataran di Jepang, bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas administrasi dari para peserta.
 - ✓ Program ini diimplementasikan dengan menggunakan dana dari Jepang sejak 2001 (didanai oleh Japan-ASEAN Integrated Exchange Fund (JAGEF) sejak 2001, dan didanai JAIF sejak 2007)
 - ✓ Selama ini, sebanyak **87 pegawai negeri** dari CMLVs sudah selesai menempuh program ini.



Kunjungan ke Jepang pada Maret 2017
Sumber: ASEAN Secretariat



Upacara Kelulusan pada Desember, 2018
Sumber: ASEAN Secretariat

②Pembenahan Kelembagaan

Pembangunan negara yang demokratis

➤ Jepang bersama-sama dengan negara-negara ASEAN mendukung pembangunan negara yang demokratis, dengan tetap menghargai sejarah dan situasi masing-masing negara.

- ✓ Program undangan ke Jepang bagi politikus muda dari baik partai berkuasa maupun oposisi.
 - Tukar pendapat dengan anggota parlemen dan petugas partai politik di Jepang.
 - Meninjau ke gedung parlemen Jepang dan pelaksanaan pemilihan daerah.

Suara dari peserta;

“Saya berkesempatan untuk melakukan pertukaran dengan anggota dari berbagai partai. Hal ini jarang terjadi di Kamboja”.

“Saya telah dapat memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan dalam hal politik, demokrasi dan masyarakat di Jepang.

- ✓ Myanmar: Mendorong perdamaian di kawasan yang dihuni etnik minoritas
 - Mr. SASAGAWA Yohei, Utusan Khusus untuk *National Reconciliation* in Myanmar, mendorong dialog antara pemerintah, otoritas militer dan etnik minoritas.

Suara dari peserta kelompok etnik minoritas;

“Teman sejati adalah orang yang membantu kami pada saat diperlukan bantuannya. Saya tidak bisa menemukan kata-kata untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada Jepang.”



Kunjungan ke gedung Parlemen



Peninjauan pemungutan suara dalam pemilihan anggota Majelis Tinggi



Peninjauan pelaksanaan pemilihan daerah



Kunjungan kamp penampungan bagi pengungsi etnik minoritas

③ Pengumpulan kearifan

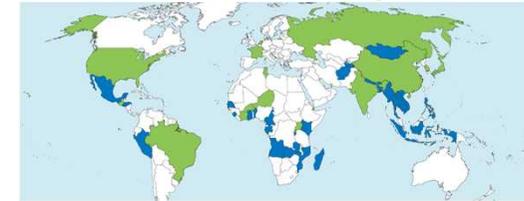
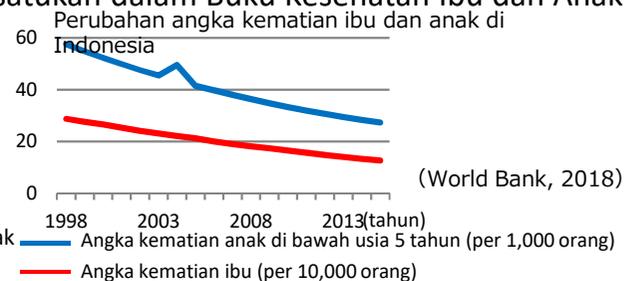
Buku kesehatan ibu dan anak (kerja sama teknis)

➤ Dengan mengumpulkan kearifan, Jepang dan Indonesia telah menyusun dan menyebarluaskan Buku Kesehatan Ibu dan Anak “versi Indonesia” di seluruh Indonesia. Angka kematian ibu dan anak telah menurun.

- ✓ Buku Kesehatan Ibu dan Anak telah mulai diterapkan sebagai uji coba di Jawa Tengah pada tahun 1994, dan disebarluaskan ke seluruh provinsi di Indonesia pada tahun 2004. Pada saat ini, buku tersebut diterapkan di sekitar 50 negara di dunia.
 - Informasi yang sebelumnya cenderung terpisah-pisah, seperti keadaan kesehatan ibu, vaksinasi bagi anak, dan pertumbuhan anak, disatukan dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak.



Buku Kesehatan Ibu dan Anak
Sumber :JICA



Diterapkan di 50 negara di dunia (■). Diantaranya, 34 negara memiliki program kerja sama oleh JICA (■)

Penyebaran Buku kesehatan ibu dan anak di Dunia
Sumber :JICA

ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on Disaster Management(AHA Centre)

➤ Jepang dan ASEAN, dengan mengumpulkan kearifan, telah berkontribusi demi penanggulangan dan mitigasi bencana alam dalam kawasan ASEAN.

- ✓ AHA Centre telah didirikan di Jakarta pada November tahun 2011.
- ✓ Tugas-tugas utama: (1) pengawasan bencana alam, (2) Antisipasi dan penanganan darurat, dan (3) pengembangan SDM untuk penanggulangan bencana alam.



Waspada mengawasi situasi bencana.
Berbagi informasi terkait bencana alam dengan negara-negara ASEAN.
(Sumber: AHA Centre)



Penanganan darurat
(Penyediaan pasokan darurat)
(Sumber: AHA Centre)

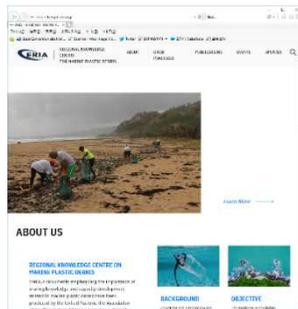


Peningkatan kapabilitas untuk penanggulangan bencana alam
(latihan bersiaga menunggu tanpa tidur)
(Sumber: AHA Centre)

Regional Knowledge Center for Marine Plastic Debris (RKC-MPD)

➤ Jepang dan ASEAN, dengan mengumpulkan kearifan, berkontribusi dalam mewujudkan langkah yang efektif dalam menangani penanganan sampah plastik di laut.

- ✓ RKC-MPD telah didirikan di dalam Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA) yang berkantor di Jakarta pada bulan Oktober tahun 2019 (didanai oleh Pemerintah Jepang)
 - ✓ RKC-MPD mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang situasi lapangan terkait pengolahan dan terbuangnya sampah plastik ke laut di tiap negara serta contoh praktek terbaik dalam penanganannya.
 - ✓ RKC-MP juga bertujuan untuk penyebarluasan informasi, pemberdayaan SDM, kerja sama untuk penyebaran kesadaran.
- ➔ Mendorong upaya inovatif di tiap negara dan kerja sama dalam dan antar kawasan.



ex.)
Berbagi contoh
praktik terbaik
Website of RKC-MPD



Tempat pengolahan akhir sampah yang tertimbun sampah



Pembangkit listrik tenaga samapah

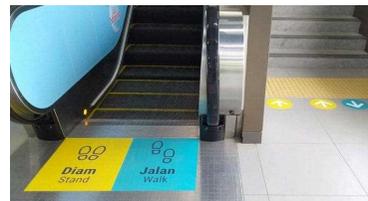
Jakarta Mass Rapid Transit (MRT)

➤ Jepang dan Indonesia, dengan mengumpulkan kearifan, membangun dan mengoperasikan MRT Jakarta yang nyaman dan cepat.

- ✓ Waktu tempuh perjalanan dari Lebak Bulus ke Bundaran HI, yang selama ini memakan waktu lebih dari 1 jam dengan mobil, diperpendek menjadi 30 menit dengan MRT sejak bulan Maret tahun 2019.
- ✓ Sebagai hasil pengalihan teknologi dari Jepang, para petugas MRT asal Indonesia berhasil mewujudkan "on time performance" MRT hingga mencapai 99.8%. Perilaku yang sama dengan Jepang juga diterapkan oleh penumpang MRT.
- ✓ MRT berkontribusi untuk meringankan kemacetan di Jakarta.
- ✓ Pada akhir tahun 2020, program konsultasi tentang MRT Koridor Timur-Barat akan dimulai. Pada tahun 2025, MRT Koridor Utara-Selatan fase 2 akan mulai beroperasi.



MRT



Sisi kiri untuk pengguna yang berdiri diam, dan sisi kanan untuk pengguna yang berjalan



Penumpang mengantri dengan meluangkan jalan bagi penumpang yang keluar dari pintu



Suasana dalam gerbon MRT

Initiative on Overseas loan and Investment for ASEAN

➤ Dengan memanfaatkan kearifan yang disumbangkan oleh Jepang dan ASEAN serta *Overseas Loan and Investment for ASEAN*, Jepang akan mendukung perkembangan lebih lanjut ASEAN.

- ✓ Jepang mengumumkan bahwa, dengan menargetkan untuk memobilisasi dana sebesar 3 miliar USD swasta selama 3 tahun dalam periode 2020 ke 2023 dari baik sektor publik maupun swasta, JICA bersedia melipat gandakan dana penanaman modal dan pinjaman sehingga akan memberikan dana tersebut sebesar 1.2 miliar USD.

- ◆ **Memberikan dana penanaman modal dan pinjaman terhadap proyek infrastruktur berkualitas tinggi**
Mendorong penataan infrastruktur dalam kawasan ASEAN, antara lain pembangkit listrik, air, infrastruktur perkotaan, transportasi, komunikasi dan informasi.

- ◆ **Memperbaiki akses keuangan dan memberdayakan perempuan**

Mendorong pemberdayaan pengusaha kecil dan menengah, perempuan dan kalangan berpendapatan rendah melalui pemberian jasa keuangan termasuk keuangan mikro.

- ◆ **Mendukung promosi investasi hijau**

Mendorong investasi hijau seperti pembangkit listrik tenaga surya dan air serta proyek-proyek hemat energi sebagai bagian dari langkah-langkah penanganan perubahan iklim.



Contoh proyek infrastruktur berkualitas tinggi
Pembangkit listrik tenaga panas bumi di Indonesia
(Sumber: ADB)